



## Pengaruh Intensitas Menonton Video Tutorial Melalui Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Nail Art Smkn 3 Kota Tangerang

Tsabitah Niswi Zahiyah<sup>1</sup>, Titin Supiani<sup>2</sup>, Neneng Siti Silfi Ambarawati<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka Raya No. 11, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

### Abstrak

Received: 26 Desember 2025

Revised: 31 Desember 2025

Accepted: 02 Januari 2026

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh menonton video tutorial melalui media Youtube terhadap hasil belajar pada peserta didik SMKN 3 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen (eksperimen semu). Populasi penelitian ini adalah peserta didik SMKN 3 Kota Tangerang kelas XI Tata Kecantikan 1 berjumlah 30 peserta didik, Teknik pengambilan data melalui kuisioner google form dan pengambilan nilai peserta didik. metode pengambilan sampel ini menggunakan Purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan data primer untuk mengukur intensitas menonton dan hasil belajar nail art. Analisis data penelitian ini menggunakan Korelasi Pearson Product moment dengan bantuan software SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari menonton video tutorial terhadap hasil belajar nail art sebesar 67,8%. Kesimpulan penelitian, Media Youtube tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan melainkan dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Jika intensitas menonton video tutorial nail art semakin besar maka hasil belajar akan semakin besar juga hasil belajar yang akan didapatkan.

Kata Kunci: Intensitas Menonton, Video Tutorial, Media Youtube, Hasil Belajar Nail art

(\*) Corresponding Author: Tsabitahzahiyah@gmail.com, Tsabitahzahiyah@gmail.com

**How to Cite:** Zahiyah, T., Supiani, T., & Ambarawati, N. (2026). Pengaruh Intensitas Menonton Video Tutorial Melalui Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Nail Art Smkn 3 Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.C), 210-217. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12380>.

## PENDAHULUAN

Teknologi adalah sebuah cara mewujudkan pikiran dengan terciptanya alat bantu yang dapat memudahkan menurut Siemens dan titten berger dalam Miasari (2022). Datangnya teknologi berdampak positif dari berbagai bidang salah satunya adalah bidang pendidikan. Menurut Chairudin dalam Hidayati (2021) media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Platform atau media pembelajaran yang digunakan seperti E-learning, Edmodo, Zoom, WAG, Google Classroom, media sosial, Youtube, dan masih banyak lagi.

Youtube adalah salah satu media yang banyak digunakan oleh manusia. Dilansir dalam we are social melaporkan bahwa jumlah pengguna aktif bulanan Youtube global telah mencapai 2,49 miliar pada oktober 2023. Youtube juga

memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran yang populer pada saat ini, praktis digunakan oleh peserta didik dan pendidik serta dapat memberikan informasi pendidikan menurut Musarofah dalam Mutoharoh (2022) terdapat kelebihan dan kekurangan yang ada pada Youtube yaitu tersedianya berbagai tipe video yang beraneka ragam dapat membantu video maker terinspirasi dalam pembuatan video namun masih adanya video yang tidak pantas ditonton serta adanya kekerasan pengucapan yang tidak benar menjadi kekurangannya. Dalam aplikasi Youtube peserta didik dapat memanfaatkan secara positif dengan mencari informasi serta video tutorial yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran. Youtube juga dapat memfasilitasi gaya belajar yang berbeda-beda. Baik peserta didik dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dapat diatasi dengan media Youtube. Untuk mempelajari sesuatu materi dalam youtube perlunya intensitas menonton untuk mengamati.

Yanica dalam Inestia (2021) berpendapat Intensitas merupakan suatu kegiatan seseorang yang memiliki hubungan erat dengan perasaan. Dengan adanya perasaan senang akan membuat sebuah kegiatan yang dilakukan dapat mendorong untuk melakukan kegiatan tersebut berulang kali. Hazim dalam Nizar dan Hajaroh (2019) mengatakan intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha. Secara sederhana intensitas dapat dirumuskan sebagai suatu usaha yang diluahkan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan. Jadi intensitas dapat diartikan kualitas dari tingkat kedalaman meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan serta durasi yang muncul ketika melakukan sesuatu.

Selain dari insentitas dalam menonton youtube hal yang harus diperhatikan dari proses pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar menurut Kasmadi dalam (Annisa & Marlina, 2019) merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pegetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilannya sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar juga dikatakan sebagai alat ukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karena itu dibutuhkan media sebagai media pembelajaran sebagai sumber sarana dalam pembelajaran. Menurut Bloom dalam (Nabilah & Abadi, 2020) mengatakan bahwa ada tiga jenis hasil belajar yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan serta kemampuan bertindak peserta didik.

Hasil dari pembelajaran nail art pada peserta didik SMKN 3 Kota Tangerang merupakan hasil gabungan dari penilaian pengetahuan yang diambil dari pretest serta posttest yang dilakukan diawal serta setelah adanya perlakuan, sedangkan penilaian sikap yang digunakan adalah penilan yang sudah dilakukan oleh guru. Psikomotorik yang diambil pada saat praktik sesuai dengan RPP yang dirancang oleh guru.

SMKN 3 Kota Tangerang menggunakan kurikulum merdeka dimana peserta didik dituntut harus lebih aktif dalam mencari informasi mengenai pelajaran secara mandiri. Sejalan dengan survey yang telah peneliti lakukan pada 43 peserta didik kelas Xi SMKN 3 Kota Tangerang jurusan Tata Kecantikan 77% aktif menggunakan aplikasi Youtube baik untuk hiburan hingga kecantikan. Mengingat

pentingnya video tutorial dalam pembelajaran serta menambah referensi pembuatan nail art yang dapat membantu siswa lebih mudah dipahami.

Aripin dalam Suryadin & Radiko (2020) mengatakan video tutorial adalah paduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik materi pelajaran atau pelatihan maupun proses pengoprasian suatu system yang dikemas dalam bentuk video. Utomo dan Ratnawati (2018) menjelaskan bahwa video tutorial berisi rangkaian gambar hidup yang berisi informasi pakar kepada sekelompok orang sehingga orang yang melihat dapat bertambah pengetahuannya. Video tutorial adalah media yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa. adanya penggunaan media audio visual seperti gambar bergerak dan keterangan singkat dan jelas memberikan kesan yang menarik menurut Hadi (2017).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana intensitas menonton video tutorial pada media Youtube dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

#### METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2010), penelitian eksperimen adalah peneitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian mengenai pengaruh penggunaan media Youtube terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan quasi eksperimen yang hampir sama dengan eksperimen sebenarnya. Perbedaannya pada penggunaan subyek yaitu pada kuasi ekperimen tidak dilakukan penugasan random melainkan menggunakan kelompok yang ada. Metode pengambilan sampel ini menggunakan *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan data primer untuk mengukur intensitas menonton dan hasil belajar nail art. Analisis data penelitian ini menggunakan *Korelasi Pearson Product moment* dengan bantuan *software SPSS 27*

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik SMKN 3 Kota Tangerang kelas XI Tata Kecantikan 1 yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dan data primer. Pada variabel intensitas menonton video tutorial nail art melalui media Youtube peneliti menggunakan kuisisioner yang disebar saat pembelajaran berlangsung, kuisisioner yang berisikan instrumen pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan teori intensitas Ajzen (2005). Terditi dari aspek perhatian, penghayatan, durasi, serta frekuensi. Sedangkan pada variabel hasil belajar nail art peneliti mengambil nilai kognitif berupa pretest-postest, afektif atau sikap yang berkolaborasi dengan guru nail art, serta psikomotorik yang diambil pada saat praktin nail art.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

##### A. Deskripsi Data Penelitian

Pengujian analisis deskriptif pada ini bermanfaat untuk memberikan gambaran dari deskripsi data penelitian. Data ini terdiri dari nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata), dan standard deviasi. Hasil dari uji deskriptif variabel X dan Y sebagai berikut:

*Table 1.1 Uji Deskriptif Penelitian*

No	Jenis Perhitungan	Hasil Perhitungan X	Hasil Perhitungan Y
1	Mean	84,70	84,94
2	Standar Deviasi	5,46	2,88
3	Varian	29,87	8,3
4	Minimum	75	88
5	Maximum	93	93
N		Valid = 30 Missing = 0	

Hasil uji deskriptif yang dihitung pada tabel pengaruh intensitas menonton video tutorial nail art melalui media Youtube (X) terdapat jumlah subjek pada penelitian ini terdapat 30 peserta didik. dengan nilai mean (rata-rata) 84,70, standar deviasi sebesar 5,46, nilai varian senilai 29,87, serta nilai minimum 75, serta nilai maximum senilai 93. Sedangkan hasil dari uji deskriptif yang dilakukan pada bagian hasil belajar nail art (Y) nilai mean (rata-rata) sebesar 84,94, standar deviasi senilai 2,88, nilai varian sebesar 8,3, nilai minimum sebesar 84 dan nilai maximum senilai 93.

**B. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov pada IBM SPSS Statistik dengan kriteria jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun berikut hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistics.

*Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas*

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.63571767	
Most Extreme Differences	Absolute	.046	
	Positive	.046	
	Negative	-.044	
Test Statistic		.046	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	1.000	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	1.000
		Upper Bound	1.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal.

**C. Uji Linearitas Data**

Uji linearitas data berfungsi untuk mengetahui variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan test of linearity dengan IBM SPSS Statistics. Apabila nilai Deviation from linearity Sig > 0,05, maka variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear.

Tabel 1.3 Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai Hasil Belajar * Intensitas Menonton Tutorial Youtube	Between Groups	(Combined)	194.617	16	12.164	3.431	.01
		Linearity	163.108	1	163.108	46.012	<.00
		Deviation from Linearity	31.508	15	2.101	.593	.83
	Within Groups		46.083	13	3.545		
	Total		240.700	29			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang dapat dilihat pada tabel ANOVA, diketahui nilai Deviation from Linearity sebesar 0,835 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

**D. Uji Regresi Linear Sederhana**

pada uji regresi linear sederhana berfungsi sebagai penguji dampak satu variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan harapan dapat memproyeksikan nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas tersebut. Berikut merupakan hasil dari uji regresi linear sederhana:

Tabel 1.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.347	4.800		10.697	<.001
	Intensitas Menonton Tutorial Youtube	.434	.057	.823	7.672	<.001

a. Dependent Variable: Nilai Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan koefisiensi regresi sederhana diatas mendapatkan nilai melalui media Youtube adalah 0,434. Oleh karena itu, persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Y = 51,347 + 0,434X$$

Berdasarkan perhitungan koefisiensi regresi linear sederhana diatas dapat dikatakan jika intensitas menonton video tutorial *nail art* melalui media Youtube sebesar 0,343 yang berarti jika setiap kenaikan nilai intensitas menonton video tutorial *nail art* melalui media Youtube maka hasil belajar *nail art* akan bertambah sebesar 0,434.

**E. Uji T**

Uji T berfungsi untuk menguji signifikansi yang dapat menunjukkan berapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar

pengambilan keputusan pada uji T adalah berdasarkan signifikansi, jika signifikansi  $< 0.05$  maka terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y sehingga  $H_a$  diterima, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan antara Variabel X dan Variabel Y sehingga  $H_a$  ditolak.

Tabel 1.5 Hasil Uji T

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.108	1	163.108	58.860	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	77.592	28	2.771		
	Total	240.700	29			

a. Dependent Variable: Nilai Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Intensitas Menonton Tutorial Youtube

Berdasarkan hasil uji t diatas terlihat bahwa nilai signifikansi Pengaruh Intensitas Menonton Video Tutorial Nail Art Melalui Media Youtube (X) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMKN 3 Kota Tangerang (Y) adalah  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Intensitas Menonton Video Tutorial Nail Art Melalui Media Youtube terhadap Hasil Belajar Nail Art pada Peserta Didik SMKN 3 Kota Tangerang.

### E. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian dilakukan bertujuan untuk mengetahui besar kontribusi variabel X terhadap Y, dengan mengkuadratkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dan interpretasinya dinyatakan dalam presentase. Hasil perhitungan koefisien antara variabel X dan variabel Y dihasilkan koefisien determinasi yang dapat dilihat di tabel bawah ini.

Tabel 1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.678	.666	1.665

a. Predictors: (Constant), Intensitas Menonton Tutorial Youtube

Berdasarkan hasil analisis data diatas dijelaskan bahwa nilai  $R^2$  pada variabel X terhadap Variabel Y menunjukkan adanya pengaruh dengan nilai determinasi sebesar 0,678 atau 67,8%. angka tersebut memiliki arti bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 67,8% dan sisanya 32,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

## PEMBAHASAN

Dari hasil persamaan diatas nilai koefisien regresi memiliki nilai positif, nilai positif tersebut menyatakan bahwa variabel intensitas menonton video tutorial nail art melalui media Youtube meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Perubahan keberhasilan peserta didik tata kecantikan kelas XI SMKN 3 Kota Tangerang ditentukan oleh pengaruh intensitas menonton video tutorial nail art melalui media Youtube sebesar 67,8% dan 32,2% ditentukan oleh faktor lain dari luar penelitian. Hal ini disimpulkan bahwa intensitas menonton video tutorial nail art melalui media Youtube yang tinggi dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik tata kecantikan SMKN 3 Kota Tangerang.

Intensitas menonton video tutorial *nail art* melalui media Youtube dibutuhkan dalam mencapai peningkatan hasil belajar nail art pada peserta didik SMKN 3 Kota Tangerang. Dalam setiap pembelajaran harus terdapat inovasi sehingga pada proses pembelajaran tetap mengikuti perkembangan zaman. Media Youtube dapat digunakan dalam pembelajaran yang praktis, inovatif, serta mudah diakses dimana saja dan kapan saja.

Dalam slameto (2010) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua jenis faktor yaitu internal dan eksternal. Contoh dari faktor eksternal adalah media pembelajaran. Video tutorial pada media Youtube adalah salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar SMKN 3 Kota Tangerang.

Dilihat pada bagian analisis terhadap variabel intensitas menonton video tutorial nail art melalui media Youtube indicator penghayatan menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi hasil belajar *nail art* peserta didik SMKN 3 Kota Tangerang sebesar 139. Dalam Rakhmat (2011) mengatakan penghayatan adalah pemahaman dan penyerapan terhadap tayangan-tayangan tersebut kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan. Ditinjau dari penelitian terdahulu dalam teori *Uses* dan *Effect* yaitu penggunaan media semakin terpusat perhatian dan semakin sering penonton melakukan pengamatan, maka akan semakin besar juga kemungkinan untuk pemahaman penonton pada video yang ditonton bertambah dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

Menggunakan media Youtube sebagai media pembelajaran nail art merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. hal ini didasarkan pada tingginya minat peserta didik dalam mengakses media Youtube. Youtube memberikan kemudahan akses serta beragam video tutorial *nail art* yang dapat ditemukan dengan cepat, sehingga membawa inovasi dalam proses pembelajaran khususnya pada peserta didik SMKN 3 Kota Tangerang.

Video tutorial *nail art* yang terdapat di Youtube mampu meningkatkan semangat belajar dan mendorong eksplorasi pesengetahuan peserta didik. Selain menjadi variasi dalam pembelajaran, penggunaan video tutorial Youtube juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam bereksplorasi, berkreasi, serta dapat mempraktikkan langsung teknik *nail art*. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. maka, dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton video tutorial *nail art* melalui media Youtube berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik SMKN 3 Kota Tangerang mata pelajaran *nail art*.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari intensitas menonton video tutorial terhadap hasil belajar nail art SMKN 3 Kota Tangerang yang artinya jika intensitas menonton video tutorial nail art semakin besar maka hasil belajar akan semakin besar juga hasil belajar yang akan didapatkan. Respon peserta didik dalam penggunaan pembelajaran media Youtube cenderung positif. Media Youtube tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan melainkan dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Dapat dilihat dari angket sebagian peserta didik berpendapat setuju pada masing-masing indikator penilaian. Oleh karena itu peserta didik diharapkan menggunakan media Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card match terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 96–102.
- Hidayati, N. I., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Rahayu, D. W. (2021). Pengaruh aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4085–4092.
- Inestia, P. (2021). *HUBUNGAN ANTARAPENGUNGKAPAN DIRI DENGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA MUSLIMAH BERCADAR*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 53–61.
- Mutoharoh, T., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Youtube untuk Media Pembelajaran. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 97–102.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nizar, A., & Hajaroh, S. (2019). Pengaruh intensitas penggunaan game gadget terhadap minat belajar siswa. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 11(2), 169–192.
- Suryadin, T., & Radiko, R. (2020). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Tendangan Depan Pencak Silat. *Journal Respects*, 2(1), 1–6.